

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada laporan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Wali Murid memiliki peran yang krusial serta perlu untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Salah satu bentuk keterlibatan wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan ditandai dengan keaktifannya dalam memonitor (memantau) perkembangan pendidikan anak di sekolah serta menanamkan nilai-nilai baik yang telah diajarkan di sekolah untuk dilanjutkan di rumah (Putri et al, 2020). Hal ini tentu saja dapat mengoptimalkan kerja sama antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Permendikbud No. 30 Tahun 2017 juga menyatakan bahwa keluarga, memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan nasional yang memerlukan kolaborasi antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat.

Kurangnya informasi mengenai perkembangan siswa, ditambah dengan tingkat kesibukan yang tinggi, sering kali menyebabkan wali murid jarang memantau perkembangan anaknya. Selama ini, aktivitas *monitoring*, seperti pemantauan proses belajar, kegiatan, dan tingkah laku siswa, biasanya hanya dilakukan dan diketahui oleh pihak-pihak yang berada di lingkungan sekolah (Syafitri et al., 2020). Kondisi ini mengakibatkan keterlibatan wali murid dalam mengembangkan pendidikan, potensi, dan karakter siswa, serta mendukung proses belajar menjadi terbatas, dikarenakan mereka tidak begitu memahami keadaan siswa saat di sekolah. Padahal, peran wali murid sangat dibutuhkan demi menumbuhkan generasi penerus yang berpendidikan, bertingkah laku baik, dan berwawasan luas (Salamun, 2017).

Tidak adanya sarana penyampaian informasi yang dapat berjalan secara *realtime* menyebabkan baik dari pihak sekolah maupun wali murid kesulitan dalam menyampaikan dan menerima informasi terkait perkembangan proses belajar dan kegiatan siswa (Bilontalo et al., 2020). Informasi ini biasanya hanya akan diterima

sekali tiap akhir semester, yaitu saat penerimaan rapor tanpa mengetahui bagaimana hasil itu dicapai (Syafitri et al., 2020). Akan sangat bermanfaat jika wali murid dapat ikut serta dalam memantau kegiatan pembelajaran dan hasil pencapaian belajar siswa setiap kali ujian dilaksanakan.

Hasil pencapaian belajar siswa ini diukur berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM merupakan batas ambang kompetensi untuk setiap kelompok mata pelajaran pada jenjang pendidikan tertentu yang ditetapkan oleh sekolah di awal tahun ajaran (Haryanto, 2021). Apabila nilai siswa menurun atau tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan, wali murid dapat berpartisipasi dalam mendukung proses belajar anak di rumah supaya nilai yang didapatkan dapat lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk memastikan agar siswa selalu mencapai hasil yang memuaskan pada setiap pembelajaran yang diikuti. Selain itu, dengan mengetahui bagaimana perkembangan belajar siswa, wali murid dapat berkontribusi dalam mempersiapkan mereka untuk mengikuti ujian yang akan datang.

Selain permasalahan terkait perkembangan dan pencapaian belajar, aspek lain yang juga perlu diperhatikan adalah perilaku dan kedisiplinan siswa. Tidak semua siswa memiliki perilaku dan sikap yang baik serta patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah. Pelanggaran peraturan sekolah dan kedisiplinan seperti, bolos sekolah, sering terlambat, perbuatan penyimpangan, atau perilaku negatif lainnya, dapat mengganggu lingkungan belajar serta merusak ketertiban sekolah. Tidak hanya di lingkungan sekolah, perilaku ini juga berdampak negatif terhadap siswa yang bersangkutan, sehingga perlu untuk diketahui oleh walinya (Munawir & Nugroho, 2023). Biasanya, wali murid tidak tahu akan hal ini karena memang tidak ada sumber yang dapat memberikan informasi tentang pelanggaran tersebut. Mereka hanya akan tahu ketika tiba-tiba mendapatkan surat pemanggilan dari pihak sekolah (Syafitri et al., 2020).

Hasil wawancara dengan pihak MTsN 1 Solok menunjukkan bahwa, permasalahan serupa terkait kurangnya informasi yang diterima oleh wali murid mengenai perkembangan belajar, kegiatan, serta perilaku siswa juga terjadi pada madrasah tersebut. Dalam kasus yang berkaitan dengan pembelajaran dan kehadiran, tindakan siswa yang sering absen tanpa alasan yang jelas akan

berdampak negatif pada pencapaian akademiknya pada mata pelajaran yang diikuti. Selain itu, jika seorang siswa terus menerus melakukan pelanggaran, pihak sekolah dapat mengirimkan surat pemanggilan kepada wali murid dari siswa yang bersangkutan. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa sering kali membuat mereka pulang terlambat, dan kurangnya pemberitahuan dari pihak sekolah menyebabkan banyak wali murid mempertanyakan hal tersebut. Di MTsN 1 Solok, siswa diwajibkan untuk mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler wajib serta satu atau dua kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yang berkontribusi pada keterlambatan pulang mereka. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu dapat dicegah jika wali murid mendapatkan informasi lebih awal mengenai perkembangan belajar, kegiatan, serta tingkah laku anaknya saat berada di sekolah yang dapat digunakan untuk ikut terlibat dalam pemantauan siswa. Selain itu, hasil kuesioner yang diberikan kepada 50 responden yang merupakan wali murid di MTsN 1 Solok menyatakan bahwa 98% responden merasa perlu untuk memantau perkembangan belajar, absensi, kegiatan ekstrakurikuler, serta kedisiplinan anaknya. Informasi ini dapat mereka gunakan untuk memberikan nasihat dan pengajaran terhadap anaknya di rumah. Keterlibatan wali murid dalam pendidikan ini mampu meningkatkan persentase kehadiran siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, memperbaiki perilaku positif dan kepatuhan terhadap aturan, serta mendukung kemajuan sekolah secara keseluruhan. (Putri et al, 2020).

Saat ini, aktivitas para siswa di MTsN 1 Solok tidak dapat dipantau oleh wali murid secara *real-time* tiap saat, karena belum adanya sistem yang dapat memberikan informasi kepada mereka untuk dapat memonitoring perkembangan siswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada wali murid di MTsN 1 Solok, terungkap bahwa mereka hanya menerima informasi mengenai perkembangan siswa melalui rapor atau pertemuan dengan pihak sekolah, yang hanya terjadi beberapa kali dalam satu semester. Padahal untuk mendukung perkembangan dan pendidikan anak dengan lebih baik, wali murid perlu mendapatkan informasi secara lebih rutin agar dapat dijadikan sebagai panduan dalam mendidik anak di rumah. Karena alasan inilah sistem informasi ini dibangun agar dapat digunakan sebagai sarana bagi pihak sekolah dengan wali murid dalam menyampaikan dan menerima informasi terkait perkembangan siswa selama di

sekolah. Tentunya informasi ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh wali murid dalam mendidik dan mengasah potensi anak.

Monitoring dapat diartikan sebagai tindakan mengamati secara cermat suatu keadaan atau kondisi, termasuk perilaku atau aktifitas tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari semua data masukan. Informasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan menentukan tindakan apa yang dapat diambil selanjutnya (Maulida et al., 2020). Dengan adanya sistem *monitoring* ini, orang tua dapat dengan leluasa memeriksa dan memantau siswa ketika berada di sekolah. Selain itu, mereka juga dapat melihat perkembangan proses belajar, presensi, kegiatan ekstrakurikuler, serta riwayat pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa.

Sistem informasi *monitoring* ini dibangun dengan memanfaatkan teknologi *mobile* yang merupakan teknologi paling populer saat ini sebagai media penyebaran informasi. Teknologi ini menawarkan berbagai manfaat dalam setiap aspek kehidupan manusia, tak terkecuali di bidang pendidikan. Agar semua aplikasi yang ada di dalam perangkat *mobile* dapat berjalan secara bersamaan, maka dibutuhkanlah suatu sistem operasi (*operating system*). Android merupakan OS *mobile* paling dominan saat ini dan memiliki berbagai keunggulan jika dibandingkan dengan OS lain, seperti Symbian, iOS, Window Phone, dsb (Alda, 2023). Menurut data dari GlobalStat (Maret, 2024), persentase pangsa pasar pengguna *platform mobile* di Indonesia mencapai angka 64.5% jika dibandingkan dengan penggunaan *desktop* ataupun *tablet*. Selain itu, sistem operasi Android juga mendapatkan peringkat tertinggi pada dominasi pangsa pasar Indonesia untuk kategori sistem operasi *mobile*, dengan persentase 88,32% jika dibandingkan dengan *mobile OS* lainnya menurut data pada bulan Maret 2024 (GlobalStat, 2024). Selain itu, hasil kuesioner yang diberikan kepada wali murid menunjukkan bahwa semua responden telah menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk menerima informasi. Merujuk pada penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, aplikasi *mobile* yang berjalan pada sistem operasi Android sangat cocok digunakan pada sistem informasi *monitoring* siswa ini karena sangat umum dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Mengacu pada uraian dan penjabaran masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukanlah sebuah sistem *monitoring* yang memungkinkan wali murid untuk memantau segala aktivitas/kegiatan, perkembangan proses belajar, dan tingkah laku siswa di sekolah. Penelitian ini dituangkan dalam sebuah studi yang berjudul **Pembangunan Sistem Informasi *Monitoring* Siswa oleh Wali Murid Berbasis *Mobile* pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Solok**. Diharapkan dengan dibangunnya sistem pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan acuan bagi wali murid dalam mendidik dan mengontrol proses belajar siswa selama di rumah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara membangun sistem informasi *monitoring* perkembangan proses belajar dan kegiatan siswa yang dapat digunakan oleh wali murid untuk memonitoring siswa pada MTsN 1 Solok.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang hendak diselesaikan. Adapun Batasan-batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Sistem informasi *monitoring* ini dibangun pada *platform mobile* dengan sistem operasi android yang menggunakan bahasa kotlin.
2. Sistem ini hanya ditujukan untuk diimplementasikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Solok saja.
3. Pembangunan sistem informasi *monitoring* siswa ini menggunakan metode *waterfall* sampai tahap pengujian fungsionalitas sistem.
4. Sistem ini nantinya akan dipergunakan oleh wali murid untuk memantau perkembangan anaknya.
5. Sistem informasi *monitoring* ini hanya akan berfokus pada fitur untuk memonitoring kegiatan pembelajaran siswa beserta presensinya, nilai ujian siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan presensinya, serta pelanggaran siswa.

6. Sistem ini belum mendukung proses yang memungkinkan wali murid untuk merespons informasi yang diberikan oleh sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi *monitoring* yang dapat digunakan oleh wali murid dalam memantau perkembangan belajar, kegiatan, dan tingkah laku anaknya saat berada di sekolah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini, yaitu:

1. Orang Tua/Wali murid dapat dengan mudah memonitoring atau memantau perkembangan proses belajar, kegiatan, serta tingkah laku siswa selama di sekolah.
2. Dapat menjadi pertimbangan dan acuan bagi wali murid dalam mendidik dan mengontrol proses belajar siswa.
3. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar karena pembelajaran dilakukan di sekolah dan di rumah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terbagi ke dalam enam bab yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan informasi terkait yang digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi subbab-subbab yang menjelaskan tentang objek penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan metode pengujian sistem.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis kebutuhan dan perancangan yang dilakukan untuk membangun sistem informasi monitoring siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Solok. *Tools* yang digunakan untuk menggambarkan perancangan ini yaitu BPMN (*Business Process Model and Notation*), *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram*, *entity relationship diagram* (ERD), *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka (*user interface*).

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi sistem ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan rancangan yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Setelah itu dilakukanlah pengujian terhadap hasil implementasi sistem menggunakan metode pengujian yang telah ditetapkan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran terhadap pengembangan sistem kedepannya agar dapat menghasilkan sistem yang lebih baik lagi.

